

## Pengaruh Peraturan Perjalanan Masa Pandemi Covid-19 terhadap Preferensi Penumpang Maskapai Citilink di Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang

Novi Kurnia Hulu

Program Studi D-IV Manajemen Transportasi Udara,  
Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta  
[novihulu123@gmail.com](mailto:novihulu123@gmail.com)

### ABSTRACT

*The purpose of the study was to obtain information about the influence of airline passenger travel regulations during the Covid-19 pandemic on the interest of Citilink Airlines passengers at Ahmad Yani International Airport, Semarang. In this study using quantitative methods. This research was conducted using primary data and secondary data. In analyzing the data the instrument used is the validity test, reliability test, simple linear regression test, t test, coefficient of determination test. The results showed that in this study the travel regulations of airplane passengers during the Covid-19 pandemic had a positive and significant influence on the interest of Citilink airline passengers at Ahmad Yani International Airport, Semarang. The results of the study obtained a determinant value of 0.458 which means that the travel regulations of airplane passengers have an influence of 45.8% on the level of interest of passengers at Ahmad Yani International Airport, Semarang. While 54.2% of passenger interest is influenced by other variables that are not examined by the researchers.*

**Keywords:** *Travel Regulations, Passenger Interests*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh peraturan perjalanan penumpang pesawat dalam masa pandemi Covid-19 terhadap minat penumpang Maskapai Citilink Di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Dalam menganalisis data instrument yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linear sederhana, uji t, uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada penelitian ini peraturan perjalanan penumpang pesawat dalam masa pandemi Covid-19 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penumpang maskapai citilink di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. Hasil penelitian diperoleh nilai determinan sebesar 0,458 dapat diartikan bahwa peraturan perjalanan penumpang pesawat memiliki pengaruh 45,8% terhadap tingkat minat penumpang di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. Sedangkan 54,2% minat penumpang dipengaruhi oleh variable lain yang tidak di teliti oleh peneliti.

Kata kunci : Peraturan Perjalanan, Minat Penumpang

## PENDAHULUAN

Penerbangan merupakan sistem yang terdiri dari bandar udara, pesawat udara, pemanfaatan wilayah udara, angkutan udara, keamanan, dan keselamatan, serta fasilitas umum lainnya. Penerbangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari transportasi di negara mana pun yang pada saat ini turun drastis akibat pandemi Covid-19. Munculnya Covid-19 memberikan begitu banyaknya dampak di berbagai sektor. Sektor ekonomi menjadi salah satu yang terdampak dan dirasakan dengan munculnya pandemi Covid-19 ini. Marsekal Purn. Chappy Hakim, mengatakan bahwa industri penerbangan mengalami penurunan pendapatan 30-40%. Hal ini dikarenakan jumlah penumpang yang turun atau berkurang.

Terkait penerapan peraturan perjalanan penumpang pesawat udara yang diberlakukan pada Surat Edaran adalah salah satu permasalahan yang dihadapi saat ini. Surat Edaran (SE) No. 45 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perjalanan Orang Dalam Negeri Dengan Transportasi Udara Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Berdasarkan uraian di atas dan merujuk pada kasus pandemi Covid-19, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi terkait “Pengaruh peraturan perjalanan penumpang pesawat dalam masa pandemi Covid-19 terhadap minat penumpang maskapai Citilink di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang.

### **Peraturan Perjalanan Penumpang Pesawat SE NO 45 2021**

Direktorat Jendral Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menetapkan Surat Edara (SE) Nomor 45 Tahun 2021 tentang Petunjuk pelaksanaan perjalanan dalam negeri dengan transportasi udara pada masa pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Nomor 45 Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Petunjuk pelaksanaan perjalanan orang dalam negeri dengan transportasi udara pada masa pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), sebagai berikut:
  - 1) Ketentuan bagi pelaku perjalanan Orang/Penumpang Dalam Negeri yang menggunakan transportasi udara wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a) penumpang bertanggung jawab atas kesehatannya masing-masing dengan menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan 3M, yaitu memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan handsanitizer, serta tunduk dan patuh pada syarat dan ketentuan yang berlaku;
- b) b) mematuhi ketentuan pengetatan protokol kesehatan perjalanan orang sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Ketua Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Nomor 14 Tahun 2021 tentang Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) berupa: penggunaan masker wajib dilakukan dengan benar menutupi hidung dan mulut, jenis masker yang digunakan oleh pelaku perjalanan adalah masker kain minimal 3 (tiga) lapis atau masker medis, tidak diperkenankan untuk berbicara satu arah maupun dua arah melalui telepon ataupun secara langsung sepanjang perjalanan; dan tidak diperkenankan untuk makan dan minum sepanjang perjalanan penerbangan bagi perjalanan yang kurang dari 2 (dua) jam, terkecuali bagi individu yang wajib mengkonsumsi obat dalam rangka pengobatan yang jika tidak dilakukan dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan orang tersebut
- c) memenuhi persyaratan kesehatan berupa, kewajiban untuk menunjukkan kartu vaksin sebagaimana disebutkan pada huruf c, dikecualikan bagi Pelaku perjalanan dengan kepentingan khusus medis yang tidak/belum divaksin dengan alasan medis berdasarkan keterangan dari dokter spesialis, mengisi e-HAC Indonesia pada bandar udara keberangkatan, untuk ditunjukkan pada petugas kesehatan pada bandar udara tujuan/kedatangan.

## **Peraturan Perjalanan Maskapai Citilink**

### a. Domestik

Penumpang domestik yaitu penumpang yang melakukan penerbangan dalam satu wilayah atau Negara tertentu. Suharso dan Retnoningsih (2016) mengartikan domestik adalah dalam negeri.

### b. Internasional (Menuju Indonesia)

Penumpang internasional atau asing adalah penumpang yang terbang dari suatu Negara ke negara lain. Suharso dan Retnoningsih (2016) mengartikan mancanegara adalah Negara asing. penumpang yaitu orang perseorangan yang berada di dalam kendaraan selain pengemudi dan kelompok kendaraan telah

membayar uang atau karcis angkutan umum sebagai perjanjian pengangkutan, sehingga individu dianggap sama pentingnya dengan angkutan umum.

## **Penumpang**

Penumpang ialah setiap orang yang berada di dalam pesawat udara atau alat angkut lainnya, yang telah memperoleh izin dari perusahaan atau instansi yang menyelenggarakan angkutan (perusahaan penerbangan). Yang tidak termasuk penumpang yaitu para awak pesawat atau crew.

## **Minat Penumpang**

Minat merupakan disposisi yang membuat seseorang mencari atau mencoba kegiatan dalam hal tertentu. Minat juga merupakan kecenderungan secara terus menerus untuk memperhatikan dan menikmati aktivitas yang menimbulkan rasa senang. Menurut Widyastuti (ikbal, 2011) Mengekspresikan minat adalah cita-cita yang didorong oleh kemauan sesudah melihat, membandingkan, mengamati, serta mempertimbangkan kebutuhan yang diinginkan.

Peneliti menyimpulkan konsep minat berdasarkan pendapat para ahli yang menyebutkan bahwa minat penumpang adalah minat yang berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan penumpang untuk melakukan perjalanan menggunakan transportasi, baik transportasi darat, laut, maupun udara.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu teknik yang memanfaatkan metode matematis (statistik), dimana sampel yang diperoleh melalui kuisisioner, tes, serta instrument penelitian lainnya. Data yang digunakan bersumber dari data sekunder yaitu data yang dikumpulkan untuk menjawab isu-isu terkini, melalui literatur, jurnal, dan artikel. Data primer diperoleh dari penumpang maskapai Citilink yang diminta untuk menanggapi variabel penelitian melalui kuesioner, termasuk 20 variabel yang ditentukan untuk perjalanan penumpang maskapai selama pandemi Covid-19. dan variabel minat penumpang. Responden yang dimaksud adalah penumpang maskapai Citilink.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh peraturan perjalanan (x) terhadap minat penumpang (y) maskapai Citilink di Bandar Udara

Internasional Ahmad Yani Semarang Hasil dari pengujian regresi linier berganda sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.178	3.139		4.199	.000
Peraturan Perjalanan	.660	.073	.676	9.093	.000

Sumber : Data yang diolah peneliti (2022)

Angka konstan pada penelitian ini sebesar 13,178, angka tersebut merupakan angka konstan yang mengartikan bahwa nilai konsisten minat penumpang pesawat dalam masa pandemic Covid-19 (y) sebesar 13,178. Pada nilai koefisien penelitian ini sebesar 0.660 , yang berarti pada penelitian ini angkanya positif maka ditarik kesimpulan bahwa variable X berpengaruh positif terhadap variable Y

Uji t dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variable bebas secara parsial terhadap variable terikat. Dengan kata lain untuk mengetahui pengaruh variable bebas yaitu X (peraturan perjalanan) terhadap variable terikat yaitu Y (minat penumpang)

**Tabel 2. Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.178	3.139		4.199	.000
Peraturan Perjalanan	.660	.073	.676	9.093	.000

a. Dependent Variable: Minat penumpang (Y)

Sumber : Data yang diolah peneliti (2022)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2 membuktikan hasil uji untuk mengetahui ada pengaruh atau tidaknya variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan uji t ini jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dimana nilai t tabel di lihat dari nilai titik persentase distribusi t sebesar 0,1984 dan nilai t hitung di dapat dari hasil analisis pada tabel 4.4 di atas sebesar 9.093 dapat disimpulkan bahwa nilai sig pengaruh X terhadap Y sebesar 0,000  $< 0,05$  dan t hitung 9.093  $> t \text{ tabel}$  0,1984 sehingga ditarik kesimpulan bahwa peraturan perjalanan penumpang di masa pandemi Covid-19 memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat penumpang di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variansi variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independent. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 <sup>a</sup>	.458	.452	4.94218

a. Predictors: (Constant), Peraturan Perjalanan (Y)

Sumber : Data yang diolah peneliti (2022)

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti analisis pada uji determinasi *R square* menyatakan bahwa pemberlakuan peraturan perjalanan menggunakan moda transportasi udara terhadap minat penumpang memiliki nilai *R square* pada hasil *output* sebesar 0,458 dapat dikatakan bahwa peraturan perjalanan memiliki pengaruh 45,8% terhadap tingkat minat penumpang di Bandar Udara Internasioanl Ahmad Yani Semarang. Sedangkan 54,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terangkum dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Peraturan perjalanan penumpang pesawat dalam masa pandemi Covid-19 mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat penumpang menggunakan maskapai Citilink di Bnadar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang.

Berdasarkan hasil uji determinasi R square maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peraturan perjalanan penumpang pesawat dalam masa pandemic memiliki pengaruh 45,8% terhadap tingkat minat penumpang di Bandar Udara Internasional Ahamd Yani Semarang. Sedangkan 54,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terangkum dalam penelitian ini.

Berdasarkan dari hasil penelitian serta simpulan diatas, maka dapat penulis berikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Maskapai

Bahwa petugas maskapai citilink telah menerapkan peraturan perjalanan penumpang pesawat di masa pandemi ini dengan baik, tetapi bila ingin meningkatkan lagi minat penumpang usahakan petugas maskapai supaya lebih disiplin serta memperhatikan anjuran pemerintah tentang peraturan perjalanan menggunakan transportasi udara agar penumpang merasa lebih aman dalam menggunakan jasa maskapai citilink.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yaitu perlu dilakukan lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang lainnya yang dapat mempengaruhi minat penumpang. Peneliti selanjutnya diperlukan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan serta pengumpulan data sehingga peneliti dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

3. Bagi Penumpang

Untuk penumpang supaya lebih disiplin pada saat melakukan perjalanana menggunakan transportasi udara yang sesuai dengan anjuran pemerintah. agar semua berjalan dengan aman dan lancar , karena sangat berpengaruh dengan penumpang yang lainnya bila terdapat beberapa yang tidak menaati anjuran pemerintah. Sebaiknya penumpang lebih disiplin lagi atas kesadaran masing-masing terhadap bahanya virus corona (covid-19) jika tidak ada hal yang mendesak sebaiknya sementara dirumah saja untuk memutus tali rantai penularan virus. Bila tidak ada hal yang mendesak usahakan di rumah saja untuk memutus tali rantai penularan virus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angkasa pura I (persero). 2021. Sikapi lonjakan kasus Covid-19, Angkasa pura Airports perketat koordinasi dan penerapan protokol kesehatan. <https://ap1.co.id/id/information/news/detail/sikapi-lonjakan-kasus-covid-19-angkasa-pura-airports-perketat-koordinasi-dan-penerapan-protokol-kesehatan>
- Arimbi, Isti Fauzia, and Heryenzus Heryenzus. 2019 “Pengaruh citra merek, harga, dan kepercayaan terhadap minat beli konsumen pada layanan online traveloka”. *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1.2 (2019).
- Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit *Pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. 27 Maret 2020. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Jakarta Selatan.
- ICAO, 2017. Aerodromes Annex 14. Civil Aviation Safety Regulation
- Malvin, Dewi Linggasari, dan Hokbyan Angkat. 2021 “analisis perilaku penumpang KA Bandara Manggarai-Soetta pada masa pandemic dan pengaruhnya terhadap pola perjalanan”. *Jurnal Mitra Teknik Sipil* (2021).
- Mega Yunita, M. E. G. A. 2021 “ Dampak penerapan protokol kesehatan terhadap minat beli ulang penumpang Maskapai Citilink Bandara Halim Perdana Kusuma. Diss. Universitas Sahid Jakarta, 2021.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 185 Tahun 2015 standar pelayanan penumpang kelas ekonomi angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri. 30 November 2015. *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1823*. Jakarta.
- Surat Edaran SATGAS COVID-19 Nomor 7 Tahun 2020 Tentang kriteria dan persyaratan perjalanan orang dalam masa adaptasi kebiasaan baru menuju masyarakat produktif dan aman Corona Virus Disease (COVID-19)
- Surat Edaran kementerian perhubungan Nomor 26 Tahun 2021 tentang Petunjuk pelaksanaan perjalanan orang dalam Negeri dengan transportasi udara dalam masa pandemi covid-19.
- Surat Edaran kementerian perhubungan Nomor 21 Tahun 2021 tentang petunjuk



pelaksanaan perjalanan internasional dengan transportasi udara pada masa pandemi covid-19.